

ABSTRAK

PREVALENSI APENDISITIS AKUT DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG, PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2008

Christian, 2009

Pembimbing I : Freddy Tumewu Andries, dr., M.S.

Pembimbing II : Ellya Rosa Delima, dr., M.Kes.

Apendisitis akut merupakan kedaruratan bedah paling sering, dengan angka kejadian mencapai 120/100.000 penduduk. Angka kejadian ini berhubungan dengan tingginya faktor risiko terjadinya apendisitis akut yaitu diet yang rendah serat yang berhubungan erat dengan status sosial dan gaya hidup seseorang.

Tujuan penelitian untuk mengetahui prevalensi apendisitis akut di Rumah Sakit Immanuel tahun 2008 dan karakteristik distribusi menurut golongan umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, perbandingan apendisitis akut dengan apendisitis kronis eksaserbasi akut, komplikasi, hubungan dengan pemeriksaan penunjang (leukosit, CRP, dan histopatologi).

Metode penelitian dilakukan secara survei deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif terhadap rekam medik.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tahun 2008, terdapat 209 kasus apendisitis akut dengan rentang usia 21-54 tahun, perbandingan laki-laki dan perempuan 1:1,03, pekerjaan pasien terbanyak pegawai swasta yaitu sebanyak 20,22%, apendisitis akut lebih banyak dibanding apendisitis eksaserbasi akut, komplikasi terbanyak perforasi dengan peritonitis, hasil pemeriksaan penunjang lebih banyak yang leukositosis, CRP positif, dan terdapat kesesuaian diagnosis histopatologi dengan klinis.

Kesimpulan prevalensi apendisitis akut di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2008 adalah 366 kasus dengan karakteristik distribusi lebih banyak menyerang usia dewasa, perempuan lebih banyak, pekerjaan pegawai swasta terbanyak, apendisitis akut lebih banyak dibandingkan apendisitis eksaserbasi akut, komplikasi terbanyak perforasi dengan peritonitis, hasil pemeriksaan penunjang leukositosis, CRP positif, dan terdapat kesesuaian diagnosis histopatologis dengan klinis.

Kata Kunci : apendisitis akut, prevalensi

ABSTRACT

PREVALENCE OF ACUTE APPENDICITIS IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG, PERIOD 1 JANUARY – 31 DECEMBER 2008

Christian, 2009

Tutor I : Freddy Tumewu Andries, dr., M.S.

Tutor II : Ellya Rosa Delima, dr., M.Kes.

Acute appendicitis represents the most common emergency surgery, which incidence number is 120 / 100.000 resident. High incidence number relates to risk factor of acute appendicitis that is low diet of fibre interconnected with status of social and lifestyle.

The objective of this research is to determine the prevalence of acute appendicitis in Immanuel Hospital, Bandung period 1 January – 31 December 2008 and the characteristic of distribution according to age, gender, occupation, comparison of acute appendicitis with acute exacerbation of chronic inflammatory appendicitis, complication, relation with examination of leucocyte, CRP, and histopathology.

Research method conducted by survey descriptive with intake of data by retrospectively from medical record.

Result of the study revealed that, in 2008, there are 209 acute appendicitis cases with deviation between 21-54 years; comparison of women and men 1:1,03; the most of patient occupation is officer of private sector that is counted 20,22%; amount of acute appendicitis is more than acute exacerbation of chronic inflammatory appendicitis; the most complication of appendicitis acute is perforation with peritonitis; results of examination which are leukocytosis, positive CRP, and there are suitability between histopathology examination and clinical features.

Conclusion prevalence of acute appendicitis in Immanuel Hospital Bandung, period 1 January – 31 December 2008 are 366 case with characteristic of distribution are more common in adult age, more women than in men, more in patient with occupation officer of private sector, acute appendicitis more common rather than acute exacerbation of chronic inflammatory appendicitis, the most complication is perforation with peritonitis, result of examination which are leukocytosis, positive CRP, and there are suitability between histopathology examination and clinical features.

Key Word : acute appendicitis, prevalence

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	4
1.4.1 Manfaat Praktis.....	4
1.4.2 Manfaat Akademis.....	4
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Anatomi, Histologi, Fisiologi Appendiks.....	6
2.1.1 Anatomi Appendiks.....	6
2.1.2 Histologi Appendiks.....	8

2.1.3	Fisiologi Apendiks.....	9
2.2	Apendisitis Akut.....	10
2.2.1	Latar Belakang dan definisi Apendisitis Akut.....	10
2.2.2	Insidensi dan Epidemiologi Apendisitis Akut.....	11
2.2.3	Etiologi dan Faktor Risiko Apendisitis Akut.....	11
2.2.4	Klasifikasi Apendisitis Akut.....	12
2.2.5	Patogenesis dan Patofisiologi Apendisitis Akut..	13
2.2.6	Gejala Klinis Apendisitis Akut.....	14
2.2.7	Dasar Diagnosis Apendisitis Akut.....	15
2.2.8	Diagnosis Banding Apendisitis Akut.....	19
2.2.9	Penatalaksanaan Apendisitis Akut.....	21
2.2.10	Komplikasi Apendisitis Akut.....	22
2.2.11	Pencegahan Apendisitis Akut.....	22
2.2.12	Prognosis Apendisitis Akut.....	22
2.3	Teori yang berhubungan dengan penelitian.....	23
2.3.1	Angka Kejadian Apendisitis Akut.....	23
2.3.2	Usia yang berhubungan dengan Apendisitis Akut.....	23
2.3.3	Jenis Kelamin yang berhubungan dengan Apendisitis Akut.....	24
2.3.4	Status Sosial Ekonomi yang berhubungan dengan Apendisitis Akut.....	24
2.3.5	Apendisitis Akut dan Apendisitis Kronis Eksaserbasi Akut	24
2.3.6	Komplikasi Apendisitis Akut.....	25
2.3.7	Pemeriksaan Leukosit yang berhubungan dengan Apendisitis Akut.....	26
2.3.8	Pemeriksaan CRP yang berhubungan dengan	

	Apendisitis Akut.....	27
	2.3.9 Pemeriksaan Histopatologi yang berhubungan dengan Apendisitis Akut.....	28
BAB III	BAHAN / SUBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Bahan / Subjek Penelitian.....	30
3.1.1	Bahan Penelitian.....	30
3.1.2	Subjek Penelitian.....	30
3.1.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	Metode Penelitian.....	31
3.2.1	Desain Penelitian.....	31
3.2.2	Besar Sampel Penelitian.....	31
3.2.3	Prosedur Kerja.....	32
3.2.4	Cara Pemeriksaan.....	32
3.2.5	Metode Analisis.....	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1	Hasil.....	33
4.2	Pembahasan.....	43
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
	LAMPIRAN.....	55
	RIWAYAT HIDUP.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 HUBUNGAN LEUKOSIT DENGAN APENDISITIS AKUT.....	27
4.1 DISTRIBUSI MENURUT GOLONGAN USIA.....	33
4.2 DISTRIBUSI MENURUT JENIS KELAMIN.....	34
4.3 DISTRIBUSI MENURUT PEKERJAAN.....	36
4.4 DISTRIBUSI PERBANDINGAN DIAGNOSIS.....	37
4.5 DISTRIBUSI MENURUT KOMPLIKASI.....	38
4.6.1 DISTRIBUSI MENURUT PEMERIKSAAN LEUKOSIT.....	40
4.6.2 DISTRIBUSI MENURUT PEMERIKSAAN CRP.....	41
4.6.3 DISTRIBUSI MENURUT HISTOPATOLOGI.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 ANATOMI CAECUM DAN APENDIKS VERMIFORMIS.....	6
2.2 VARIASI LETAK APENDIKS VERMIFORMIS.....	7
2.3 FOTO MIKOGRAF POTONGAN APENDIKS.....	9
2.4 GAMBARAN HISTOPATOLOGI APENDISITIS.....	18
2.5 GAMBARAN HISTOPATOLOGI APENDISITIS DENGAN PERITONITIS.....	18

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
4.1 DISTRIBUSI MENURUT GOLONGAN USIA.....	34
4.2 DISTRIBUSI MENURUT JENIS KELAMIN.....	35
4.3 DISTRIBUSI MENURUT PEKERJAAN.....	36
4.4 DISTRIBUSI PERBANDINGAN DIAGNOSIS.....	37
4.5 DISTRIBUSI MENURUT KOMPLIKASI.....	39
4.6.1 DISTRIBUSI MENURUT PEMERIKSAAN LEUKOSIT.....	40
4.6.2 DISTRIBUSI MENURUT PEMERIKSAAN CRP.....	41
4.6.3 DISTRIBUSI MENURUT HISTOPATOLOGI.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1.....	55